

Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan E-Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng

Kadek Ayu Handayani^{1*}, Kadek Rai Suwena²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 26, 2024

Received in revised form

September 24, 2024

Accepted September 24, 2024

Available online September 30, 2024

Kata Kunci:

Inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, e-payment, kinerja

Keywords:

Financial inclusion, financial management, e-payment, performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan E-Payment Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM pertanian di Kabupaten Buleleng. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 163 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik proportional random sampling. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Statistical Package for The Sosial Science (SPSS) versi 25. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji f). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan, (2) Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja keuangan, (3) Pengaruh Penggunaan E-Payment terhadap kinerja keuangan, (4) Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penggunaan E- Payment Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the variables of the Effect of Financial Inclusion, Financial Management and the Use of E-Payment on the Financial Performance of MSMEs in the Agricultural Industry Sector in Buleleng Regency. The population in this study were agricultural MSMEs in Buleleng Regency. The number of samples used in this study were 163 respondents using the Slovin formula. The sampling technique in this study was proportional random sampling technique. The data in the study were collected by distributing questionnaires. Data processing in this study used the help of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program version 25. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with partial (t test) and simultaneous (f test) hypothesis testing. The results of this study indicate that: (1) The effect of Financial Inclusion on financial performance, (2) The effect of Financial Management on financial performance, (3) The effect of E-Payment Use on financial performance, (4) The effect of Financial Inclusion, Financial Management, and E-Payment Use on the Financial Performance of Agricultural Industry Sector MSMEs in Buleleng Regency.

* Corresponding author.

E-mail : ayu.handayani@undiksha.ac.id (Kadek Ayu Handayani)

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan penentuan melalui ukuran tertentu yang mana dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan (Kusumadewi, 2017). Kinerja keuangan juga didefinisikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba untuk keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukannya upaya esensial terkait peningkatan kinerja UMKM. Inklusi keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Yanti, 2019). Inklusi keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk dapat mengakses sumber permodalan yang digunakan dalam memulihkan usaha pasca pandemi Covid-19 dan membiayai operasional UMKM untuk dapat terus melanjutkan aktivitas bisnisnya. Inklusi keuangan yang tinggi mampu mendukung UMKM untuk bersaing dengan pembisnis lain sehingga keberlanjutan usahanya dapat dipertahankan. Inklusi keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan, termasuk juga UMKM yang sering mengalami permasalahan terkait akses permodalan.

Permasalahan terkait inklusi keuangan di Indonesia, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Meskipun tergolong masih rendah, angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2016, yaitu indeks indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum mempunyai kemampuan yang masih kecil dalam mengakses berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, yang termasuk juga didalamnya UMKM. Otoritas Jasa Keuangan memiliki komitmen tinggi dalam mendorong peningkatan inklusi (OJK, 2021).

Pengelolaan keuangan (financial management) menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM berdasarkan Resource-Based Theory. Pengelolaan keuangan menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya (Husnan, 2010).

Kesuksesan promosi Produk pembayaran elektronik, jumlah pengguna produk ini semakin meningkat, seperti produk e-payment ovo tidak hanya berkampanye secara online, namun juga penawaran langsung ke konsumen dengan riset sekaligus ecommerce Penerapan kampanye dengan sistem pembayaran e-makse memberikan dampak yang signifikan Tentang frekuensi penggunaan pembayaran elektronik (Mishkin, 2008).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng. (3) Untuk mengetahui apakah penggunaan e- payment terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng. (4) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, penggunaan e- payment terhadap kinerja keuangan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Tempat pelaksanaan penelitian ini pelaku UMKM sektor industri pertanian yang telah memiliki izin usaha dan tercatat di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. Tempat ini berlokasi di Kabupaten Buleleng. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pertanian di Kabupaten Buleleng. Dengan Teknik sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling, dengan teknik pengambilan sampel dari masing-masing usaha yang ada di Buleleng, dengan jumlah sampel sebanyak 163 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisikan oleh responden. Menurut suliyanto (2018), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan singkat dan tertulis kepada responden agar memberikan jawaban yang menurut responden benar. Serta Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan langsung

oleh peneliti sebagai sumber pendukung pertama seperti: (a) jumlah UMKM sektor pertanian di Kabupaten Buleleng. (b) Tingkat pendidikan para pelaku UMKM sektor pertanian di Kabupaten Buleleng. (c) Rata-rata usia para pelaku UMKM pertanian di Kabupaten Buleleng. (d) Data yang diperoleh dari dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng.

3. Hasil dan pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficient s Beta		
1	(Constant)	23.211	2.574		9.016	.000
	Inklusi_Keuangan	.499	.077	.443	6.494	.000
	Pengelolaan_Keuangan	.236	.066	.236	3.572	.000
	Penggunaan E- Paymentf	-.554	.081	-.445	-6.855	.000

Sesuai dengan tabel diatas persamaan linier berganda ini menunjukkan bahwa:

- Konstanta Kinerja Keuangan sebesar 23.211, yang berarti jika Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan *E-Payment* dianggap sama dengan nol, maka variabel Kinerja Keuangan UMKM sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng ialah sebesar 23.211.
- Nilai koefisien (β_1) pada variabel Inklusi Keuangan sebesar 0,499 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Inklusi Keuangan (X_1) sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng meningkat sebesar 0,499 dengan anggapan jika variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien (β_2) pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,232 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengelolaan Keuangan (X_2) sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng meningkat sebesar 0,232 dengan anggapan jika variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien (β_3) pada variabel Penggunaan *E-Payment* sebesar -554 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable Penggunaan *E-Payment* (X_3) sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng meningkat sebesar -554 dengan anggapan jika variabel independen lainnya tetap.

Tabel 2. Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.195	1.809

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Payment, Pengelolaan keuangan, dan Inklusi Keuangan

Berdasarkan tabel diatas membuktikan bahwa angka koefisien pemastian (adjusted RSquare) sebesar 195 ataupun 195%. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penggunaan E-Payment Terhadap Kinerja UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng sebesar 199 %

Pada dasarnya, uji statistik t mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel independen dan dependen secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji t (uji simultan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.136	2.109		10.970	.000
	Inklusi_Keuangan	.449	.081	.398	5.511	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5.511 dan Signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,511 > nilai t tabel 2,000 dan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai t hitung yg bernilai positif dan lebih tinggi daripada t tabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, memberi arti bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan Kinerja Keuangan (Y). Hal ini berarti Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sector industri pertanian di Kabupaten Buleleng.

Uji statistik ini memberikan gambaran tentang signifikansi keseluruhan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu analisis regresi.

Tabel 4. Hasil Uji f (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.919	3	45.973	14.052	.000 ^b
	Residual	520.204	159	3.272		
	Total	658.123	162			

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

b. Predictors: (Constant), E-Payment, Pengelolaan_Keuangan, Inklusi_Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2) dan Penggunaan E-Payment (X3) memiliki nilai F hitung sebesar 14.052 dan Signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung 14.052 > 3,16 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai F hitung yang bernilai positif dan lebih tinggi serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 memberi arti bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2) dan Penggunaan E-Payment (X3) mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang searah dengan Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penggunaan E-Payment berpengaruh positif serta signifikan secara bersama sama atau simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng.

4. Simpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, pengujian hipotesis serta pembahasan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. (2) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. (3) Penggunaan E-Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. (4) Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penggunaan E-Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta simpulan maka bisa diberikan beberapa saran sebagai berikut. (1) Memberikan pelatihan dan pendidikan keuangan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan yang baik, termasuk pembukuan sederhana, perencanaan anggaran, dan pengelolaan kas. (2) Mendorong UMKM untuk mengakses layanan keuangan formal seperti tabungan, kredit usaha, dan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi kerjasama antara UMKM dan lembaga keuangan yang menyediakan produk-produk ini. (3) Memperkenalkan dan mengedukasi UMKM tentang penggunaan teknologi *e-payment* untuk mempermudah transaksi keuangan mereka. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mengurangi risiko kehilangan atau kecurangan. (4) Mendorong terbentuknya jaringan dan kolaborasi antar-UMKM di sektor industri pertanian. Ini dapat membantu dalam membagi sumber daya, meningkatkan daya tawar dalam negosiasi dengan pemasok dan pembeli, serta memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas. (5) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap implementasi inklusi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan *e-payment* di UMKM sektor industri pertanian. Hal ini penting untuk mengevaluasi dampak dari langkah-langkah yang telah diambil dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara lebih luas.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan UMKM sektor industri pertanian di Kabupaten Buleleng dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara lebih luas.

Daftar Rujukan

- Darmawan, Akhmad, Annisa Sepriani, and Fatmah Bagis. 2021. "Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman)." *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*
- Fadilah, Inne Sulaeman Rahman dan Mokhammad Anwar. 2022. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Teknologi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 3
- Husnan, Suad, 2010, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta
- Iqbal. 2019. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kosanke, R. M. (2019). *Pegelolaan data*.
- Kwabena, G. Y., Qiang, M., Wenyuan, L., Qalati, S. A., & Erusalkina, D. (2019). EFFECTS OF DIGITAL PAYMENT SYSTEM ON SMES PERFORMANCE IN DEVELOPING COUNTRIES; A CASE OF GHANA. *EPRA International Journal of Economic and Business Review-Peer Review Journal*
- Miskhin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nengsih, N. (2015). Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2230>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan III. <https://www.ojk.go.id/>. Diakses tanggal 17 November 2021.
- Pangesti, S. D., & Adyaksana, R.I. (2021) Determinan adopsi *e-commerce* dan dampaknya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Journal Of Business and Information System*
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, et al. (2019) "The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan." *Jurnal Economia*, vol. 15, no. 1.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2015. Suwatno dan Donni Juni Priansa.
- Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Yanti, (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Vol. 2 No. 1 (2019)